

**ANALISIS GERAK TARI INDANG TAGAK DIKOMUNITAS BARINGIN
SAKTI JORONG DURIAN TARUANG KECAMATAN SANGIR
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

SKRIPSI

***Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)***



Oleh :

**MAULIDA KHAIRA FAUZIA
NIM. 21023021**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENDRATASIK
DEPARTEMEN SENDRATASIK
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : Analisis Gerak Tari Indang Tagak di Komunitas Baringin Sakti
Jorong Durian Taruang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok
Selatan

Nama : Maulida Khaira Fauzia

NIM/TM : 21023021/2021

Program Studi : Pendidikan Sendratasik

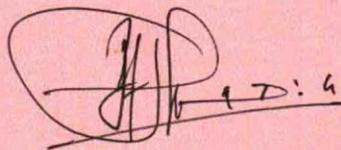
Departemen : Sendratasik

Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 11 Desember 2025

Disetujui oleh:

Pembimbing,



Dra. Desfiarni, M.Hum.
NIP. 19601226 198903 2 001

Kepala Departemen,



Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

SKRIPSI

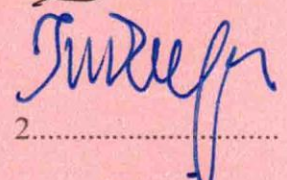
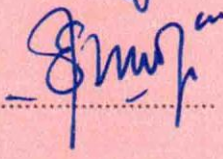
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Departemen Sendratasik, Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

Analisis Gerak Tari Indang Tagak di Komunitas Baringin Sakti Jorong Durian
Taruang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan

Nama : Maulida Khaira Fauzia
NIM/TM : 21023021/2021
Program Studi : Pendidikan Sendratasik
Departemen : Sendratasik
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 23 Desember 2025

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dra. Desfiarni, M.Hum.	 1.....
2. Anggota	: Prof. Indrayuda, S.Pd., M.Pd., Ph.D.	 2.....
3. Anggota	: Herlinda Mansyur, SST., M.Sn.	 3.....



SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maulida Khaira Fauzia
NIM/TM : 21023021/2021
Program Studi : Pendidikan Sندراتاسيك
Departemen : Sندراتاسيك
Fakultas : FBS UNP

Dengan ini menyatakan, bahwa Skripsi saya dengan judul “Analisis Gerak Tari Indang Tagak di Komunitas Baringin Sakti Jorong Durian Taruang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan”, adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Diketahui oleh:
Kepala Departemen Sندراتاسيك,

Dr. Tulus Handra Kadir. M.Pd.
NIP. 19660914 199903 1 001

Saya yang menyatakan,

Maulida Khaira Fauzia
NIM/TM. 21023021/2021

ABSTRAK

Maulida Khaira Fauzia. 2025. Analisis Gerak Tari Indang Tagak di Komunitas Baringin Sakti Jorong Durian Taruang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. *Skripsi*. Departemen Sendratasik, FBS Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis Gerak Tari Indang Tagak Di Komunitas Baringin Sakti Jorong Durian Taruang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan didukung dengan alat tulis, kamera dan handphone. Data yang digunakan terdiri atas data primer dan data sekunder. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis Gerak Tari Indang Tagak di Komunitas Baringin Sakti Jorong Durian Taruang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan terdiri dari aspek ruang, waktu, dan tenaga yang ketiga unsur tersebut saling berpadu membentuk karakteristik gerak yang khas dan bermakna. Aspek ruang dalam tarian ini dilihat dari garis lurus, volume gerak yang kecil, arah hadap ke depan, level rendah, serta fokus pandang ke depan dan ke bawah. Keseluruhan elemen ini mencerminkan nilai-nilai keteraturan, kesederhanaan, kekhusyukan, dan penghormatan, yang selaras dengan ajaran Islam dan budaya Minangkabau. Sementara itu, aspek waktu Dimulai dengan tempo lambat yang menumbuhkan suasana khushuk, kemudian meningkat menjadi sedang dan penuh semangat di bagian tengah, sebelum kembali melambat di akhir sebagai bentuk penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW. Pergantian tempo ini tidak hanya memperindah estetika pertunjukan, tetapi juga menegaskan makna kebersamaan yang menjadi inti pesan yang ingin disampaikan. Adapun aspek tenaga dalam tari ini menampilkan keseimbangan antara kelembutan dan ketegasan. Gerakan ringan di awal dan akhir menghadirkan ketenangan serta penghayatan, sedangkan gerakan kuat di bagian tengah menegaskan semangat kolektif dan kekompakan penari. Keseluruhan variasi tenaga tersebut memperkuat makna pertunjukan sebagai simbol harmoni antara spiritualitas dan kebersamaan sosial.

Kata Kunci: analisis, gerak, tari indang

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamin, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunianya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Analisis Gerak Tari Indang Tagak di Komunitas Baringin Sakti Jorong Durian Taruang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan”**. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi persyaratan penyelesaian pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Sendratasik Departemen Sendratasik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Dra. Desfiarni, M.Hum. sebagai pembimbing yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Prof. Indrayuda, S,Pd., M.Pd., Ph.D sebagai penguji 1 yang telah banyak memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
3. Herlinda Mansyur, SST., M.Sn sebagai penguji 2 yang telah memberikan saran dan masukan dalam penyempurnaan skripsi ini.
4. Dr. Tulus Handra Kadir, M.Pd Kepala Departemen yang telah memberikan kemudahan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu dosen Departemen Sendratasik yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan di Sendratasik, mudah-mudahan ilmu yang

bapak/ibu berikan bermanfaat hendaknya.

6. Bapak Narasumber Bapak Kasul Munami bersama anggota komunitas baringin sakti yang dengan penuh keramahan dan keterbukaan telah memberikan informasi serta data-data yang sangat dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis telah berusaha untuk melakukan yang terbaik dalam penulisan skripsi ini. Namun demikian, penulis juga menyadari segala kekurangan dan keterbatasan yang penulis miliki, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna baik dari segi isi maupun penyajinya. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan tambahan ilmu bagi penulis dan pembaca.

Padang, Desember 2025

Penulis

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim...

Segala puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkatnya kepada peneliti, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk :

1. Dengan segala kerendahan hati dan rasa syukur yang mendalam, skripsi dan gelar ini peneliti persembahkan untuk Ayah dan Ibu tercinta, Ayah Cardi Ardi dan Ibu Yosna Dewi yang selalu memberi dukungan, moral, semangat, doa dan kepercayaan, sehingga peneliti merasa terdukung di segala pilihan dan keputusan yang diambil oleh peneliti. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati dalam menghadapi peneliti yang keras kepala. Ayah, Ibu putri kecilmu sekarang sudah dewasa. Saatnya peneliti berjuang untuk membalas, meski takkan pernah sebanding, cinta dan pengorbanan kalian. Semoga ayah dan ibu panjang umur dan sehat selalu.
2. Kepada saudara kandung peneliti, Zaidan Hilmi dan Hanifah Insani, Dengan tulus dan penuh rasa syukur peneliti ingin mengucapkan terimakasih kepada kalian telah menjadi keluarga yang hangat yang senantiasa memberikan perhatian, kasih sayang, doa dan dukungan yang tiada hentinya untuk peneliti.
3. Untuk sahabat-sahabat perjuangan peneliti di perkuliahan Aksara Family (Alfhina, Ami, Anggi, Aulia, Nia, Agy, Kila). Terima kasih dari lubuk hati yang terdalam karena telah menemani dan membantu di setiap langkah perjalanan ini. Terimakasih telah menjadi yang terdepan saat peneliti

membutuhkan bantuan, selalu hadir tanpa diminta ketika peneliti membutuhkan sandaran. Meskipun tak terikat oleh darah, kalian selalu membuat peneliti merasa memiliki keluarga yang tak pernah ragu untuk memberi pelukan hangat dalam bentuk dukungan dan semangat. It means a lot to me. Terima kasih telah menjadi bagian dari proses hingga terwujudnya skripsi ini.

4. Kepada Seseorang bernama Wandri Aprillion, terima kasih yang tak terhingga atas kebersamaan dan dukungan yang telah menjadi bagian dari perjalanan hidup peneliti. Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti bersyukur tidak pernah merasa sendiri, karena kehadiranmu senantiasa utuh dan setia, bahkan tanpa harus diminta. Kehadiranmu adalah anugerah yang tak ternilai.
5. One Kiki, Kak Wulan, Bang Rangga, dan Bang Dani selaku teman dekat peneliti yang selama ini banyak membantu memberikan peneliti semangat dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Terakhir, Terima kasih untuk Maulida Khaira Fauzia, diri saya sendiri yang telah bertahan sejauh ini. Terima kasih telah tetap melangkah meski jalan terasa berat, meski ragu sering datang, dan meski tak semua hal berjalan sesuai harapan. Skripsi ini bukan hanya hasil dari kerja keras, tetapi juga bukti bahwa diriku mampu melewati segala keterbatasan. Semoga apa yang telah dicapai hari ini menjadi pengingat bahwa kamu lebih kuat dari yang kamu kira, dan pantas untuk terus bermimpi lebih tinggi.

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Landasan Teori	9
1. Pengertian Tari	9
2. Tari Tradisional	11
3. Analisis.....	12
4. Unsur Tari.....	13
B. Penelitian Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Objek Penelitian	29
C. Lokasi Penelitian.....	29
D. Instrumen Penelitian.....	29
E. Jenis Data	30

F. Teknik Pengumpulan Data	31
G. Teknik Analisis Data	33
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	36
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	36
2. Gambaran Umum Komunitas Baringin Sakti	39
3. Asal-Usul Tari Indang Tagak	43
4. Tari Indang Tagak.....	45
B. Analisis Gerak Tari Indang Tagak	72
1. Aspek Ruang	72
2. Aspek Waktu	86
3. Aspek Tenaga	88
C. Pembahasan.....	90
1. Aspek Ruang dalam Gerak Tari Indang Tagak	90
2. Aspek Waktu dalam Gerak Tari Indang Tagak.....	91
3. Aspek Tenaga dalam Gerak Tari Indang Tagak.....	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	94
B. Saran.....	95
DAFTAR PUSTAKA.....	97
LAMPIRAN.....	100

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Gerak Sambah.....	52
Tabel 2. Gerak Tapuak Sawuak	52
Tabel 3. Gerak Tapuak Malingkar Indang	53
Tabel 4. Gerak Tapuak Langan Barayun	54
Tabel 5. Gerak Mengambil Indang.....	55
Tabel 6. Gerak Indang Tapuak Sawuak	56
Tabel 7. Gerak Main Indang.....	57
Tabel 8. Gerak Tunjuak	58
Tabel 9. Gerak Sambah Pambuka.....	60
Tabel 10. Gerak Maambiak Salendang.....	62
Tabel 11. Gerak Sibak Salendang.....	63
Tabel 12. Gerak Bapilin.....	64
Tabel 13. Gerak Sagitigo	64
Tabel 14. Gerak Sawuak.....	65
Tabel 15. Pola Lantai.....	67
Tabel 16. Gerak Sambah Pambuka.....	73
Tabel 17. Gerak Tapuak Sawuak	73
Tabel 18. Gerak Tapuak Malingkar Indang	74
Tabel 19. Gerak Tapuak Langan Barayun	76
Tabel 20. Gerak Mengambil Indang.....	77
Tabel 21. Gerak Indang Tapuak Sawuak	78
Tabel 22. Gerak Main Indang.....	79
Tabel 23. Gerak Tunjuak	80
Tabel 24. Gerak Sambah Pambuka.....	81
Tabel 25. Gerak Maambiak Salendang.....	82
Tabel 26. Gerak Sibak Salendang.....	83
Tabel 27. Gerak Bapilin.....	84
Tabel 28. Gerak Sagitigo	85
Tabel 29. Gerak Sawuak.....	85

Tabel 30. Aspek Waktu Tari Indang Tagak.....	87
Tabel 31. Aspek Tenaga Tari Indang Tagak.....	88

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konseptual.....	27
Gambar 2. Peta Solok Selatan	37
Gambar 3. Tempat Latihan Komunitas Baringin Sakti.....	40
Gambar 4. Bukti Keberadaan Adanya Komunitas Baringin.....	42
Gambar 5. Penampilan di Pesisir Selatan 2018 dan Serifikat Penghargaan	42
Gambar 6. Kopiah/Peci.....	69
Gambar 7. Sasampiang	69
Gambar 8. Baju Kokoh Tari Indang Tagak	69
Gambar 9. Celana Dasar Tari Indang Tagak	69
Gambar 10. Baju kokoh Tari Indang Tagak.....	70
Gambar 11. Celana Dasar Tari Indang Tagak	70
Gambar 12. Kostum Lengkap Penari Tari Indang Tagak.....	70
Gambar 13. Indang Rapai	71
Gambar 14. Salemdang.....	71

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Pertanyaan	100
Lampiran 2. Lirik Lagu Dendang.....	102
Lampiran 3. Biodata Narasumber	110
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	111

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebudayaan merupakan manifestasi dari sistem nilai, norma, tradisi, dan seni yang berkembang dalam kehidupan masyarakat dan diwariskan secara turun-temurun sebagai warisan sosial. Oleh karena itu, kajian akademik terhadap ekspresi kebudayaan, termasuk tari tradisional, sangat diperlukan untuk mendukung upaya pelestarian dan pemaknaan budaya secara berkelanjutan (Marzali, 2014).

Kesenian Tradisional adalah kesenian yang berumur cukup lama yang lahir dari kebiasaan yang dilakukan masyarakat setempat, sehingga kebiasaan tersebut menjadi suatu kesenian tradisi yang selalu dibawakan pada saat acara tertentu bagi masyarakat tersebut dan tumbuh dalam lingkungan masyarakat pemiliknya, serta diakui sebagai identitas budaya. Bentuk dari identitas budaya diantaranya adalah tari (Khoiriyah & Desfiarni, 2023). Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang dituangkan melalui gerak yang ritmis dan indah. Tari adalah gerak-gerak yang dibentuk secara ekspresif yang diciptakan oleh manusia untuk dapat dinikmati dan dirasakan (Alfahmi, 2021).

Berdasarkan pernyataan di atas, tari yang menjadi identitas budaya yang diturunkan secara turun temurun di suatu daerah disebut tari tradisional. Tari tradisional berkembang di berbagai wilayah di Indonesia, terutama di Sumatera Barat, salah satunya Tari Indang Tagak. Tari Indang Tagak

merupakan salah satu bentuk tari tradisional Minangkabau yang berkembang di berbagai wilayah Solok Selatan, seperti jorong Lubuk Gadang Utara, Lubuk Gadang Induk, dan Durian Taruang. Meskipun memiliki budaya yang sama, tari ini menunjukkan variasi bentuk dan makna di setiap wilayah.

Kasul Munami (wawancara 18 september 2025) Tari Indang Tagak merupakan sebuah warisan budaya Masyarakat solok Selatan yang sekaligus menjadi tari tradisional yang dibawa oleh Muhammad Arif Sampu atau biasa dipanggil Syeh Sampu beserta 5 orang temannya dari Nagari Kambang yang bernama Kutar, Siri, Yuang Aduang, Sileman, Tami pada tahun 1970. Syekh Sampu beserta 5 orang temannya berpencar di beberapa nagari dan jorong yang ada di Solok Selatan. Tari Indang Tagak awalnya dikembangkan dari Jorong Jujutan, Jorong Taratak, Jorong Bukik Patanahan, baru kemudian ke Jorong Durian Tarung. Pada saat itu masyarakat lebih banyak tinggal di jorong Durian Tarung maka Tari Indang ini diajarkan di tempat ini. Tami adalah guru pertama yang mengajarkan tari Indang Tagak di Jorong Durian Taruang dengan murid yang masih sedikit. Seiring perkembangan latihan, minat masyarakat meningkat hingga terbentuklah Komunitas Baringin Sakti pada 14 Juli 1970 atas inisiatif Kasul Munami. Awalnya kelompok kecil ini beranggotakan pemuda setempat yang berlatih rutin setiap Kamis malam, lalu semakin menarik perhatian masyarakat. Jumlah anggota pun bertambah, dengan latihan bergilir dari rumah ke rumah dan diikuti pemuda dari berbagai jorong di Kecamatan Sangir. Hal ini menunjukkan daya tarik Indang Tagak sebagai ekspresi budaya yang menyatukan masyarakat lintas wilayah serta memperluas apresiasi terhadap kesenian tradisional tersebut. Tarian ini

merupakan bentuk pertunjukan yang mengandung sastra lisan dalam penyampaian melalui syair-syair bernuansa Islami, serta didukung oleh permainan rapa'i dan penggunaan selendang. Syair-syair yang dilantunkan dalam tari Indang Tari Tagak merupakan bentuk pengagungan atau pujian kepada Allah, seluruh nabi, serta kisah sejarah tentang Nabi Muhammad. Pertunjukan tari Indang Tagak dilakukan dengan posisi duduk dan berdiri dalam dua saf yang saling berhadapan, sambil melantunkan syair-syair serta menggerakkan tubuh ke kiri dan kanan, maju dan mundur, sembari menabuh alat musik "ibu" (rapa'i) dan memainkan selendang. Tradisi pertunjukan tari Indang Tagak ini berbeda dengan pertunjukan tari pada umumnya. Hal ini karena tari Indang Tagak tidak menitikberatkan pada gerakan tubuh penari, melainkan lebih mengutamakan permainan alat musik Rapa'i, nyanyian atau lantunan syair, serta permainan selendang. Di kutip dari Desfiarni (2018), "*The Tradition of Indang Tagak Dance in Nagari Lubuk Gadang Utara Solok Selatan: an Aesthetic Study*".

(Putri Destril, 2023) Fungsi Tari Indang Tagak sebagai pertunjukan yang tidak hanya disajikan untuk kepentingan dakwah tetapi disajikan sebagai hiburan dalam berbagai acara-acara keramaian masyarakat. Dalam pertunjukannya, Tari Indang Tagak dapat dipentaskan dengan bebas, tidak terikat oleh waktu pementasan dan tempat pementasan. Hal tersebut menyebabkan Tari Indang Tagak ini dapat ditemui pada setiap perayaan acara di masyarakat, seperti memperingati hari besar Islam, adat istiadat, *Alek Nagari* dan sebagainya.

Tari Indang Tagak merupakan salah satu tari tradisional Minangkabau yang memiliki kekhasan dalam penggunaan level gerak rendah dalam pertunjukannya, meskipun tari ini dinamakan "Indang Tagak" yang secara harfiah berarti "Indang Berdiri", bentuk penyajiannya justru didominasi oleh gerakan duduk. Fenomena ini menimbulkan pertanyaan kritis mengenai hubungan antara nomenklatur tari dan praktik gerak yang digunakan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut tentang analisis gerak tari indang tagak di Komunitas Baringin Sakti dalam aspek ruang, waktu, dan tenaga.

Tari Indang Tagak merupakan tari tradisional yang dapat digolongkan dalam bentuk koreografi kelompok karena ditarikan dalam jumlah besar. Penari berjumlah genap, sedikitnya 8 penari dan batas maksimal berjumlah 24 penari. Para penari berjenis kelamin laki-laki yang berusia antara 30 sampai 60 tahun. Pertunjukan ini terbangun dari 7 pasal. Menurut Desfiarni (2018) menyatakan bahwa tari indang tagak di dalam tari indang tagak ada 7 bagian pasal yaitu pasal 1, pasal 2, pasal 3, pasal 4, pasal 5, pasal 6, dan pasal 7. Dengan melafalkan syair-syair yang berbeda pada tiap pasalnya. Pasal dalam tari ini berarti rangkaian gerak, jadi tarian ini terdiri dari 7 rangkaian gerak yang dibedakan oleh pola iringan atau syair-syair yang dilafalkan. (Putri Destril, 2023) nama gerak Tari Indang Tagak terdiri dari Motif Sawuak, Motif Gerak Tapuak Melingkar Indang, Motif Gerak Tapuak Langan Barayun, Motif Gerak Sambah, Gerak Mengambil Indang, Motif Gerak Indang Tapuak Sawuak, Motif Gerak Main Indang, Motif Gerak Tunjuak,

Motif Sambah Pembuka, Motif Maambiak Selendang, Motif Sibak Selendang, Motif Gerak Bapilin, Motif Segitiga, Sawuak Selendang. Busana atau kostum yang dikenakan berupa baju koko lengan pendek, peci, dan celana panjang berwarna hitam dan merah.

(Sari & Astuti, 2023) Gaya tari Indang Tagak dinagari Lubuk Gadang Utara ini memakai gaya surau karena tari ini berkembang di kalanga surau minangkabau, dimana para anak muda zaman dahulu belajar mengaji menggerak-gerakan tubuh mereka seperti yang ditemui dalam gerak tari indang tagak ini. Analisis gaya Tari Indang Tagak meliputi: sikap tubuh dan bagian tubuh yang aktif bergerak, tipe transisi gerak, dimensi gerak, aksi dan usaha. Pada bagian sikap tubuh dan bagian tubuh yang aktif bergerak hampir semua anggota tubuh bergerak yaitu seperti badan, tangan, kaki, dan kepala masing-masing gerak terdapat sikap tubuh yang sama dan ada juga yang berbeda.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian terdahulu Desfiarni (2018), meneliti tentang estetika Tari Indang Tagak mempunyai estetika tradisional yang berakar pada nilai budaya lokal masyarakat Nagari Lubuk Gadang Utara, selanjutnya (Fani Putri Destril 2023), meneliti tentang fungsi utama dari Tari Indang Baringin Sakti di Jorong Durian Tarung di masyarakat Jorong Durian Tarung, kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan Sumatra Barat, yaitu 1) fungsi ritual, 2) fungsi sosial, dan 3) fungsi estetis Tari Indang Baringin Sakti di Jorong Durian Tarung. Selanjutnya Pada penelitian (Ayu Permata Sari 2023), gaya Tari Indang Tagak di Nagari Lubuk Gadang Utara,

yang berkembang di lingkungan surau masyarakat Minangkabau. Tari ini tumbuh dari aktivitas anak-anak muda yang dahulu belajar mengaji di surau sambil menggerakkan tubuh mereka, sehingga membentuk pola gerak khas seperti yang di tampilkan dalam Tari Indang Tagak.

Namun demikian, hingga saat ini belum ditemukan penelitian yang secara khusus menganalisis gerak Tari Indang Tagak dari aspek ruang, waktu, dan tenaga. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam gerak Tari Indang Tagak yang ada di Jorong Durian Taruang, Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini menjadikan studi-studi terdahulu sebagai referensi dan landasan dalam merumuskan fokus kajian terhadap analisis gerak tari tersebut. Maka peneliti mengangkat judul **“Analisis Gerak Tari Indang Tagak Di Komunitas Baringin Sakti Jorong Durian Taruang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang, masalah yang dapat diidentifikasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bentuk penyajian Tari Indang Tagak Di Komunitas Baringin Sakti Jorong Durian Taruang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.
2. Fungsi Tari Indang Tagak Di Komunitas Baringin Sakti Jorong Durian Taruang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.
3. Analisis Gerak Tari Indang Tagak Di Komunitas Baringin Sakti Jorong Durian Taruang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini dibatasi pada Analisis gerak Tari Indang Tagak di Komunitas Baringin Sakti Jorong Durian Taruang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana analisis gerak Tari Indang Tagak Di Komunitas Baringin Sakti Jorong Durian Taruang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan”?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian penulisan ini adalah untuk mendeskripsikan dan menganalisis Gerak Tari Indang Tagak Di Komunitas Baringin Sakti Jorong Durian Taruang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Hasil Penelitian Diharapkan Memberikan Manfaat Sebagai Berikut:

1. Bagi penulis, sebagai upaya menjaga dan melestarikan Tari Indang Tagak agar tetap tumbuh dan berkembang di masa mendatang.
2. Bagi Mahasiswa Universitas Negeri Padang, khususnya Prodi Pendidikan Sendratasik sebagai bahan apresiasi dan sumber informasi mengenai analisis gerak Tari Indang Tagak yang ditampilkan di komunitas Baringin

Sakti Jorong Durian Taruang, Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan.

3. Bagi Masyarakat Umum, untuk memperluas pengetahuan tentang Tari Indang Tagak serta menjadi referensi bagi peneliti atau penulis berikutnya yang tertarik mengangkat tema serupa.
4. Bagi seniman, memberikan motivasi dan menumbuhkan rasa cinta terhadap seni budaya lokal, khususnya dalam mengembangkan dan melestarikan Tari Indang Tagak bagi generasi muda.
5. Bagi Baringin Sakti, sebagai bahan arsip dan dokumentasi yang mendukung upaya pelestarian Tari Indang Tagak secara berkelanjutan.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan di Kecamatan Sangir, Kabupaten Solok Selatan, Tari Indang Tagak Baringin Sakti merupakan Tari tradisional yang di bawah oleh Muhammad Arif Sampu atau biasa dipanggil Syeh Sampu beserta 5 orang temannya dari Nagari Kambang yang bernama Kutar, Siri, Yuang Aduang, Sileman, Tami pada tahun 1970. Tarian ini tumbuh dan berkembang dalam lingkungan masyarakat yang menjunjung tinggi prinsip “adat basandi syarak, syarak basandi Kitabullah”, sebagaimana tercermin dalam struktur penyajian, syair, dan gerak tari yang mengandung makna dengan pesan moral yang di sampaikan. Kelompok Kesenian Baringin Sakti, yang berdiri sejak tahun 1971 di Jorong Durian Taruang, telah memainkan peran penting dalam menjaga eksistensi Tari Indang Tagak, bahkan berhasil membawa kesenian ini ke panggung regional dan nasional.

Keunikan Tari Indang Tagak terletak pada posisi penari yang tidak hanya duduk seperti tari Indang pada umumnya, tetapi juga bertegak lutut, sehingga memberikan dinamika gerak yang lebih menarik. Struktur penyajian tari yang terdiri dari tujuh pasal tidak dapat dipertukarkan karena masing-masing pasal memiliki syair dan isi dari masing-masing pasal itu berbeda-beda. Gerak tari yang digunakan, meskipun tampak sederhana, memiliki makna yang kuat dan disusun secara sistematis sesuai dengan irama musik

dan syair yang dibawakan. aspek ruang, waktu, dan tenaga dalam Gerak Tari Indang Tagak, dapat disimpulkan bahwa ketiga unsur tersebut saling berpadu membentuk karakteristik gerak yang khas dan bermakna. Aspek ruang dalam tarian ini ditandai dengan garis lurus, volume gerak yang kecil, arah hadap ke depan, level rendah, serta fokus pandang ke depan dan ke bawah. Keseluruhan elemen ini mencerminkan nilai-nilai keteraturan, kesederhanaan, kekhusyukan, dan penghormatan, yang selaras dengan ajaran Islam dan budaya Minangkabau. Sementara itu, aspek waktu terlihat dari dinamika tempo dan ritme yang berubah-ubah sepanjang pertunjukan. Dimulai dengan tempo lambat yang menciptakan suasana khusyuk, kemudian meningkat menjadi cepat dan semangat pada bagian tengah, serta kembali melambat di akhir sebagai bentuk penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW. Perubahan tempo ini tidak hanya memperkaya estetika pertunjukan, tetapi juga memperkuat pesan kebersamaan. Adapun aspek tenaga dalam gerak tari ini menunjukkan variasi intensitas dan tekanan yang disesuaikan dengan bagian-bagian syair dan irama. Gerakan yang lembut dan ringan pada awal dan akhir pertunjukan menggambarkan ketenangan dan penghayatan, sedangkan gerakan yang kuat dan tegas di bagian tengah mencerminkan semangat kolektif dan kekompakan penari.

B. Saran

1. Diharapkan kelompok Indang Tagak Baringin Sakti Mempertahankan tari Indang Tagak sebagai aset daerah yang berkualitas.
2. Kepada masyarakat sekitar supaya tari Indang Tagak dapat tumbuh dan

berkembang sehingga popularitas tari ini semakin meningkat dan generasi baru dapat mengetahui dan menghargai sebuah karya seni tari.

3. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Padang khususnya departemen sendratasik, sebagai bahan apresiasi dan penyebarluasan informasi mengenai tari Indang Tagak Baringin Sakti Jorong Durian Taruang Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan.
4. Bagi peneliti lain agar melanjutkan penelitian ini dalam bentuk topik lain, sehingga kelemahan yang terdapat dalam topik ini akan dapat di sempurnakan dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfahmi, N. D. (2021). Analisis Gerak Tari Pada Grup Jaranan SATRIO PUTRO KENCONO DI Kabupaten Trenggalek. *APRON Jurnal Pemikiran Seni Pertunjukan*, 9(2).
- Alma, B. (2019). Afifuddin dan Saebani.(2012). Metodologi penelitian kualitatif. Bandung: Pustaka Setia. Agboola, A., & Tsai, KC (2012). Bring character education into classroom. *European Journal of Educational Research*, 1 (2), 163-170. Ahmadi, A.(2003). Psikologi umum. J. *European Journal of Educational Research*, 1(2), 163–170.
- Astuti, F. (2021). Pengenalan Pendidikan Seni Tari Pada Anak Taman Kanak-Kanak Introduction to Dance Education for Children Kindergarten. 10. *Jurnal Sendratasik*, 10(4).
- Bungin, B., & Moleong, L. J. A. (2007). Jenis dan Pendekatan Penelitian. *Proses Kerja Kbl Dalam Menjalankan Program Corporate Social Responsibility Di PT. Pelindo*, 1.
- Chania, N. P., & Darmawati, D. (2024). Tinjauan Koreografi Tari Tabuik di Sanggar Seni Mustika Minang Kota Pariaman. *Filosofi: Publikasi Ilmu Komunikasi, Desain, Seni Budaya*, 1(3), 45–52.
- Depalina, S., Nur, K., & Wahyuni, A. (2021). Wawasan seni tari bagi calon pendidik anak usia dini. *JURNAL TILA (Tarbiyah Islamiyah Lil Athfaal)*, 1(1), 40–56.
- Elvandari, E. (2020). Sistem Pewarisan Sebagai Upaya Pelestarian Seni Tradisi. *GETER: Jurnal Seni Drama, Tari dan Musik*, 3(1), 93–104.
- Faiqaersya, S., & Desfiarni, D. (2024). Tari Melayu Sarumpun di Sanggar Sarai Sarumpun Kota Padang: Tinjauan Koreografi. *Abstrak: Jurnal Kajian Ilmu seni, Media dan Desain*, 1(5), 234–243.
- Fresti Yuliza. (2024). 3799-11053-1-Pb. *Pengembangan Tari Tradisional Sebagai Tari Kreasi untuk Atraksi Pariwisata Budaya*.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1–9.
- Jamilah, A., Yatim, H., Padalia, A., & Linda, J. (2022). Inau Opusulenta: Koreografi yang Terilhami dari Tari Tradisional Ummusulen Masyarakat Suku Balantak di Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah. *JOGED-Jurnal Seni Tari*, 20(2), 103–115.

- Khoiriyah, R., & Desfiarni, D. (2023). Analisis Gerak Silek Pauh Di Perguruan Silaturrahi Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang. *Jurnal Kajian dan Penelitian Umum*, 1(5), 158–169.
- Marzali, A. (2014). *Memajukan Kebudayaan Nasional Indonesia*. 26(3).
- Moleong, L. J., & Surjaman, T. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*.
- Narita, E. (2014). Gedung Pertunjukan Seni di Tepian Sungai Kapuas. *Jurnal online mahasiswa Arsitektur Universitas Tanjungpura*, 02(2), 184–203.
- NATALI, Y. F. (2016). *GEDUNG PERTUNJUKAN SENI MUSIK DAN SENI TEATER DI YOGYAKARTA*. UAJY.
- Ni'matuzahroh, S., & Prasetyaningrum, S. (2018). *Observasi: teori dan aplikasi dalam psikologi* (Vol. 1). UMMPress.
- Putri Destril, F. (2023). *Fungsi Tari Indang Tagak Baringin Sakti di Jorong Durian Tarung Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan Sumatra Barat*. Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- Rahayu, F., & Astuti, F. (2024). Pertunjukan Kesenian dalam Rangkaian Pesta Pernikahan di Kecamatan Pondok Tinggi Kota Sungai Penuh Provinsi Jambi. *Abstrak: Jurnal Kajian Ilmu seni, Media dan Desain*, 1(6), 212–221.
- Rahayu, M. E., Desfiarni, D., & Indrayuda, I. (2019). Keberadaan Tari Puti Bungo Api Di Sanggar Mandugo Ombak Kecamatan Payakumbuh Barat Kota Payakumbuh. *Jurnal Sendratasik*, 8(3).
- Rahayu, P., & Darmawati, D. (2024). Bentuk Penyajian Tari Gambyong Dalam Pertunjukan Wayang Kulit Pada Pesta Perkawinan Di Desa Baru. *Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan dan Kebudayaan*, 2(2), 116–125.
- Rahman, P. I., & Budiman, A. (2021). Tari Oyag Karya Anjar Purwani Di Sanggar Seni Kusuma Kecamatan Taruma Jaya Kabupaten Bekasi. *Ringkang: Kajian Seni Tari Dan Pendidikan Seni Tari*, 1(2), 79–94.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan penelitian kualitatif (Qualitative research approach)*. Deepublish.
- Sari, A. P., & Astuti, F. (2023). Analisis Gaya Tari Indang Tagak di Nagari Lubuk Gadang Utara Kecamatan Sangir Kabupaten Solok Selatan. *Saayun*, 1(1), 67–75. <https://doi.org/10.24036/sy.v1i1.1>
- Subando, J. (2021). *Teknik Analisis Data Kuantitatif Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Penerbit Lakeisha.
- Sugiyono, D. (2013). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*.

- Sugiyono, S. (2016). Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D. *Bandung: Alfabeta*, 1(11).
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta. Procrastination And Task Avoidance: Theory, Research and Treatment*. New York: Plenum Press, Yudistira P, Chandra.
- Thabroni, G. (2022). Metode Penelitian Deskriptif Kualitatif (Konsep & Contoh). *Serupa. id*, 1.
- Tuti Rahayu, Dilinar Adlin, I. M. (2021). *Gondang : Jurnal Seni dan Budaya “ RAPAI ” PROPERTY MAHANGGU DANCE AS ART POTENTIAL IN*. 5(2), 143–149.
- Utami, P. A. (2023). STUDI BIOGRAFI DAN KOREOGRAFI HARUN PASIR SEBAGAI PENCIPTA TARI NGAGAH IMAU. *Prabung Seni: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 2(02), 49–59.
- Wardani, A. W., Qur’aniyah, D. M., & Nopiasanti, S. (2023). *Pembelajaran Seni Tari*. CV. Tatakata Grafika.
- Zakariah, M. A., Afriani, V., & Zakariah, K. H. M. (2020). *METODOLOGI PENELITIAN KUALITATIF, KUANTITATIF, ACTION RESEARCH, RESEARCH AND DEVELOPMENT (R n D)*. Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah Kolaka.